

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V SD**

**JURNAL**

**Oleh**

**ABDUL AJIS  
FITRIA AKHYAR  
SULTON DJASMI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS  
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang Kota Bandar  
Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Siswa : Abdul Ajis

No. Pokok Mahasiswa : 1313053001

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 1 Februari 2018  
Penulis,

Abdul Ajis  
NPM 1313053001

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.**  
NIP 19560324 198103 2 001

**Dr. SultonDjasmi, M.Pd.**  
NIP 19520504 197903 1 002

## HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD

Oleh

**Abdul Ajis, Fitria Akhyar, Sulton Djasmi**

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: [abdul.ajis9374@gmail.com](mailto:abdul.ajis9374@gmail.com) +6289620576944

Tanggal masuk

Tanggal terima

Tanggal upload

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS dan disiplin belajar siswa kelas V SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dengan rumus *korelasi product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara disiplin belajar dengan prestasi IPS siswa.

**Kata Kunci** : *disiplin, IPS, prestasi belajar*

The problem that discussed in this study is the low learning achievement in social science subject and discipline of fifth grade elementary student. This study aimed to determine the relation between learning discipline and student learning achievement in social science subject of SD Negeri 1 Gunung Terang. The method that used in this study was correlational method. The population were all fifth graders. The samplw were 38 student that has been taken with total sampling. This study has independent variable and dependent variable; those were learning discipline and student learning achievement, respectively. The data were collected by observation, documentation, and questionnaire. The result of this study show that  $r_{\text{count}}$  is 0,774 >  $r_{\text{table}}$  is 0,320. It can be concluded that there is the positive and tight relation between learning achievement and student learning achievement in social science subject.

**Keywords:** *learning discipline, learning achievement in social science subject students of fifth grade,*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang dapat mengubah suatu peradaban dan menentukan masa depan sebuah bangsa.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula sehingga pendidikan menjadi prioritas utama dalam membangun bangsa Indonesia. Melalui penciptaan sistem pendidikan yang berkualitas, manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan merupakan faktor paling penting dalam penentuan kemajuan suatu bangsa. Salah satu cara untuk memajukan bangsa, maka perlu adanya suatu lembaga yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membentuk masyarakat menjadi manusia yang berkarakter dan berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan.

Masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa.

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat diukur dari prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Hendarwati (Vol 2 no 1: 2013 ) berpendapat bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.

Selain interaksi, baik atau buruknya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Menurut Slameto (2010: 54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor intern yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan

sedangkan pada faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah ciri khas karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana. Berdasarkan faktor tersebut, faktor internal adalah salah satu faktor yang menjadi pengaruh pada prestasi belajar siswa, salah satunya adalah disiplin belajar.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester siswa, dari jumlah 38 siswa hanya ada sebanyak 15 siswa (39,47 %) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu dengan nilai 65 ke atas sedangkan siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu dengan nilai 65 ke

bawah sejumlah 23 siswa (60,53%).

Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah kurangnya disiplin belajar yang dimiliki siswa. Di dalam proses pembelajaran, disiplin belajar merupakan suatu masalah penting. Hal ini disebabkan karena dengan adanya disiplin siswa dalam belajar, maka pola belajar mereka lebih teratur dan terarah sehingga tujuan dari proses belajar dapat tercapai dan prestasi belajar siswa dapat diperoleh sesuai harapan.

Disiplin merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar, karena belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan, hal ini disebabkan karena dalam belajar diperlukan adanya kesadaran diri seperti dalam hal disiplin dalam menghargai waktu Djamarah (2011: 18) juga menyatakan dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyalah-nyatakan waktu berlalu dalam kehampaan.

Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara langsung melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Sehingga siswa yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Siswa yang mempunyai disiplin belajar memiliki kriteria seperti yang dikemukakan Prijodarminto (2004: 86) adalah (i) Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya, (ii) Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi dan (iii) Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas salah satu fakto pendukung meningkatnya prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS adalah disiplin belajar pada diri siswa. Oleh sebab itu, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gunung Terang kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 38 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dengan rumus *korelasi product moment*.

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel bebas adalah Disiplin Belajar (X) sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas V (Y).

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, uji validitas instrument yang berupa angket divalidasi oleh ahli. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010.

Teknik analisis data untuk melihat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa dengan rumus *korelasi product moment*. Kriteria pengujian Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa

kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini disimpulkan dari hasil analisis data yang menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,774 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,320 dan tergolong dalam kategori hubungan kuat. Asumsinya semakin baik disiplin belajar siswa maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan baik, karena disiplin belajar yang baik akan mendorong siswa berprestasi yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umawaroh dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni tahun pelajaran 2014/2015 dan Penelitian Mentari Intan Rifani dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hal tersebut membuktikan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 114) disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin belajar adalah komponen dari sikap dan kebiasaan seseorang yang termasuk domain afektif dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu.

Teori belajar yang mendukung penelitian ini adalah teori belajar behaviorisme. Menurut teori ini dalam proses belajar-mengajar, apa yang disampaikan pendidik diposisikan sebagai stimulus dan reaksi siswa diposisikan sebagai respon. Stimulus dan respon yang terjadi haruslah dapat diamati dan diukur karena pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan perilaku dalam proses memperoleh dan mengembangkan pengetahuan,



keterampilan, strategi, kepercayaan, tingkah laku dan perilaku (Schunk, 2012: 2), Sedangkan pengertian belajar dalam ranah teori belajar behaviorisme adalah perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman serta akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Suyono & Hariyanto, 2012: 59).

Teori ini mengatakan bahwa apa yang disampaikan pendidik merupakan stimulus yang dapat menghasilkan respon dari peserta didik. Jika stimulus yang diberikan negatif maka respon dari anak pun akan negatif sehingga pemberian stimulus pada peserta didik pun harus tepat. Respon anak adalah berupa perubahan tingkah laku yang anak tunjukkan dan perubahan tersebut akan terjadi disebabkan oleh adanya suatu pembiasaan.

Begitu juga dengan disiplin belajar anak, disiplin belajar akan dapat tertanam pada anak jika anak terbiasa disiplin. Ketika di sekolah guru merupakan contoh bagi anak. Oleh sebab itu, guru

harus memberikan stimulus kepada anak berupa praktek secara langsung bagaimana bersikap disiplin tersebut. Hal ini pula yang terlihat ketika penelitian. Guru datang kesekolah tepat waktu, bertutur kata yang baik, pada saat proses kegiatan pembelajaran guru benar-benar fokus mengajar dan saat ingin keluar kelas guru juga meminta izin pada anak. Perilaku tersebut menjadi stimulus atau contoh yang guru perlihatkan secara nyata kepada anak. Ketika dalam kegiatan pembelajaran ada satu anak yang mengganggu temannya guru menasehati dan memberikan penjelasan bahwa hal tersebut tidak baik dan tidak boleh diulangi lagi.

Sikap disiplin belajar atau respon siswa yang terbentuk dari stimulus atau pembiasaan dari guru inilah yang membuat siswa belajar dengan baik, bersungguh-sungguh dalam belajar, semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa tersebut menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, apabila dalam belajar siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, maka siswa akan belajar dengan semangat, belajar dengan baik, teratur sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah, dan penuh tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar yang optimal, yang nantinya akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar IPS siswa yang tinggi.

Akan tetapi, jika siswa belajar dengan disiplin rendah, maka akan belajar dengan tidak semangat, belajar dengan tidak sesuai aturan-aturan yang ada di sekolah, malas mempelajari kembali materi pelajaran yang ada di sekolah saat berada di rumah, dan tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan belajar yang dicapai siswa tersebut kurang maksimal, yang nantinya akan berdampak pula pada pencapaian prestasi belajar IPS siswa yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa yang dicapai. Begitu pula sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS siswa yang dicapai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yaitu nilai koefisien korelasi antara variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y (prestasi belajar IPS siswa) menunjukkan bahwa korelasi bernilai positif. Sehingga hipotesis penelitian diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa pada siswa kelas V SD Negeri I Gunung Terang

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendarwati, E. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogia*. Vol 2 No 1. Tersedia di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/47>. [diakses pada 17 Juli 2017].
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories. An Educational Perspective 6th Ed*. Pearson Education Inc. Boston. Tersedia di [en.bookfi.org/](http://en.bookfi.org/) . [diakses pada 15 Mei 2017].
- Rifani, Mentari Intan, Nazaruddin Wahab, dan Riyanto M. Taruna. 2015. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Bandar Lampung. Vol 3, No 2. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/8798>. [diakses pada 17 Juli 2017]
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda karya remaja.
- Umawaroh, Riswanti Rini, dan Lilik Sabdaningtyas. 2015. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Bandar Lampung. Vol 3, No 1. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/8505>. [diakses pada 17 Juli 2017]
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.